

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan sebuah organisasi sangatlah dipengaruhi oleh para pemimpinnya. Pemimpin ketika melaksanakan tugas kepemimpinan harus mengambil tanggung jawab cukup besar mengenai pekerjaan yang dilakukannya. Sebab pemimpin menjadi motor penggerak yang memotivasi organisasi untuk melaksanakan segala kegiatan organisasi guna merealisasikan tujuan yang hendak diwujudkan oleh organisasi.

Sebagai seorang pemimpin, pencapaian tujuan organisasi bukan hal yang mudah. Sebab pencapaian tujuan organisasi tidak selalu terlaksana mulus dan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Akan tetapi, yang paling menentukan tetaplah faktor manusia dikarenakan menempati posisi sentral dalam kehidupan berorganisasi. Artiannya berhasil tidaknya suatu organisasi dalam merealisasikan tujuan akhirnya ditentukan oleh faktor manusia.

Melihat hubungan yang erat antara tujuan organisasi dengan manusia, sebagai persoalan yang berhubungan dengan fungsi manajemen dalam mengelola dan mengarahkan sumber daya manusia, hal ini menjadi sangatlah penting. Maka kerjasama, kekuatan dan kepercayaan sangat dibutuhkan dalam suatu tim. Tim yang kuat akan terbentuk bilamana ada kesatuan dalam tim antara atasan dan bawahan, bahkan antar anggota timnya. Dengan demikian, tujuan organisasi yang hendak dicapai dapat direalisasikan dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dibutuhkan peranan seorang pemimpin yang mampu memberikan arahan kepada bawahan mereka dalam setiap pekerjaan yang dilakukan karyawan. Dengan demikian mampu mencapai efisiensi kerja karyawan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Keadaan yang menguntungkan dapat bervariasi bergantung pada karakteristik masing-masing organisasi. Namun secara keseluruhan, beberapa di antaranya bisa berbentuk fasilitas yang diberikan, tingkat kebahagiaan yang cukup, kejelasan jenjang karir, kesempatan pertumbuhan pribadi, keamanan dan kenyamanan ketika bekerja, jaminan di hari tua dan lainnya. Gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja pula akan dipelajari untuk menentukan apakah dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Menurut Nawawi (2013:153) kepemimpinan adalah pusat manajemen, dua pemahaman yang harus digunakan sebagai titik tolak untuk berpikir, yakni:

Kepemimpinan ialah kemampuan dan seni untuk mendapatkan hasil melalui aktivitas dengan mempengaruhi orang lain yang bertujuan untuk merealisasikan tujuan yang sudah ditentukan.

Kepemimpinan ialah kapasitas untuk memberikan pengaruh pada orang lain, pada konteks ini bawahan, agar mau dan sanggup melaksanakan aktivitas tertentu walaupun mereka secara pribadi tidak menyukainya.

Menurut Hetty Ismainar (2015: 15), lingkungan organisasi ialah seperangkat faktor di luar dan di dalam organisasi yang dapat memberikan dampak pada keseluruhan atau sebagian organisasi. Sedangkan menurut Harsuko Riniwati (2011:50), kinerja ialah catatan hasil yang didapatkan dari sejumlah pegawai atau aktivitas yang dilaksanakan dengan kurun waktu yang ditetapkan. Atau biasa dikatakan, kinerja ialah seberapa jauh seseorang sudah memainkan perannya dalam mencapai strategi organisasi.

Kepemimpinan dan lingkungan kerja mempunyai hubungan erat dengan kerjamasa tim dalam mendapatkan kinerja yang baik pada karyawan PT Mahkota Petriedo Indoperkasa kerjasama yang dimaksud merupakan kerjasama tim dalam mencapai tujuan perusahaan dimana secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan itu sendiri. Berdasarkan KBBI (2008:704), kerjasama adalah suatu hal yang dikelola oleh sejumlah pihak. Kerjasama merupakan sikap ingin menjalin sebuah pekerjaan secara bersama, tanpa memandang latar belakang pihak yang diajak bekerja sama untuk merealisasikan suatu tujuan. Landsberger (2011) menyatakan bahwasanya kerjasama atau belajar bersama ialah proses kelompok di mana anggotaanggotanya saling memberikan dukungan dan mengandalkan satu sama lain untuk mencapai hasil mufakatnya.

PT.Mahkota Petriedo Indoperkasa ialah perusahaan yang beroperasi di bidang retail. Perusahaan ini telah ada dari tahun 1970 yang menjual merk dagang Sepatu, *Handbag*, dan *Apparel Kickers*. Kompetitor utama perusahaan ini ialah Hush Puppies, Camel Active, Pierre Cardin, dan Andrew. Perusahaan ini memiliki 1 (satu) unit toko di Jakarta, 2 (dua) unit toko di Surabaya, 1 (satu) unit took di Makasar dan juga mempunyai 50 lebih toko di penjuru Indonesia. Setiap outletnya juga dijaga oleh sejumlah SPB dan SPG.

Berdasarkan hasil sementara dengan pimpinan perusahaan, pemimpin perusahaan belum pernah mengadakan survey mengenai kinerja karyawan mereka. Oleh sebab itu, peneliti terdorong untuk meneliti terkait kinerja karyawan itu dinilai dari sisi gaya kepemimpinan manajer supervisor dan motivasi kerja.

Dan melihat begitu pentingnya peran dari gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, untuk itu dilaksanakan kepenelitian berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan**

## ***Collaboration skill* Terhadap Kinerja Karyawan PT.Mahkota Petriedo Indoperkasa”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana konseptual dan latar belakang masalah tersebut, sehingga pada kepenelitian ini permasalahannya bisa dirumuskan antara lain :

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Mahkota Petriedo Indoperkasa?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Mahkota Petriedo Indoperkasa?
3. Apakah *collaboration skill* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Mahkota Petriedo Indoperkasa?
4. Apakah pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Mahkota petriedo indoperkasa secara parsial?
5. Apakah pengaruh gaya kepemimpinan dan *collaboration skill* terhadap kinerja karyawan PT Mahkota Petriedo Indoperkasa secara parsial?
6. Apakah pengaruh *collaboration skill* dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Mahkota Petriedo Indoperkasa secara parsial?
7. Apakah pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan *collaboration skill* terhadap kinerja karyawan PT. Mahkota Petriedo Indoperkasa secara simultan.?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang diajukan, sehingga tujuan kepenelitian ini antara lain :

1. Mengetahui gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Mahkota Petriedo Indoperkasa.

2. Mengetahui lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Mahkota Petriedo Indoperkasa.
3. Mengetahui *collaboration skill* berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Mahkota Petriedo Indoperkasa.
4. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Mahkota petriedo indoperkasa secara parsial.
5. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan *collaboration skill* terhadap kinerja karyawan PT Mahkota Petriedo Indoperkasa secara parsial.
6. Mengetahui pengaruh *collaboration skill* dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Mahkota Petriedo Indoperkasa secara parsial.
7. Mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan *collaboration skill* terhadap kinerja karyawan PT. Mahkota Petriedo Indoperkasa secara simultan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebagaimana pada tujuan penelitian di atas, sehingga hendaknya hasil kepenelitian ini bisa memberi manfaat yaitu :

##### **i. Manfaat Teoritis**

- a. Hendaknya mampu memperkaya pengalaman dan wawasan dalam melaksanakan kepenelitian.
- b. Hendaknya bisa menjadi sebuah referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus ilmu manajemen sumber daya manusia.

##### **ii. Manfaat Praktis**

Memberikan masukan kepada perusahaan PT. Mahkota Petriedo Indoperkasa untuk mengupayakan berbagai langkah yang sesuai sebagai

tindakan peningkatan kinerja pegawai/karyawan yang salah satunya yaitu gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja.